



SEMIOTIKA ANIMASI *TAHILALATS*: VERSI REELS INSTAGRAM TAHUN 2023 MARET MINGGU KE-5

Adam Avrilio Musthofa¹, Sukina²

Abstract

Dalam pembuatan film animasi yang hidup harus mengandung prinsip dasar pada proses pembuatannya, gambar menjadi dasar utama yang memegang peranan signifikan sebagai penentu dari sebuah animasi. Dengan begitu peran dalam pembawaan dan penyampaian pesan dari cerita dapat tersampaikan dengan baik, karena mampu menyentuh emosional penonton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis animasi Tahilalats versi reels instagram yang unik dengan tampilan visual yang khas serta penggambarannya sangat sederhana. Melalui metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika model Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa daya tarik animasi Tahilalats memperlihatkan keunikan dalam penggambaran scene nya yang sederhana namun mudah untuk diidentifikasi oleh penonton. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang desain animasi dengan mengeksplorasi variasi proporsi yang tidak konvensional. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para desainer dan animator dalam menciptakan animasi yang khas dan menarik.

Kata Kunci: Desain Animasi, Semiotika, Proporsi, Animasi.

Abstract

In making a living animation movie, it must contain basic principles in the process of making it, the image being the main basis that plays a significant role as a determinant of an animation. That way the role in carrying and delivering the message of the story can be conveyed well, because it is able to touch the audience's emotions. This research aims to analyze the unique Instagram reels version of Tahilalats animation with a distinctive visual appearance and very simple depiction. Through the qualitative descriptive analysis method with the Roland Barthes semiotic model approach, it can be concluded that the appeal of Tahilalats animation shows uniqueness in its scene depiction which is simple but easy to be identified by the audience. This research contributes to the field of animation design by exploring variations of unconventional proportions. The results of this research can be used as a reference for designers and animators in creating distinctive and interesting animations.

Keywords: Animation Design, Semiotica, Proportion, Animation.

¹ Desain Komunikasi Visual, UPN "Veteran Jawa Timur. Email : adamavrilio77@gmail.com

² Desain Komunikasi Visual, UPN "Veteran Jawa Timur. Email : sukinaaa02@gmail.com

PENDAHULUAN

Animasi memiliki perkembangan dari masa ke masa dan merupakan tontonan yang disukai dari segala umur. Apalagi perkembangan animasi merupakan perkembangan dari tahun 1900 an sampai sekarang ini. Analisis animasi telah menjadi bidang yang semakin menarik perhatian dalam industri hiburan dan kreatif. Dalam upaya untuk meneliti sebuah karakter yang menarik dan unik, penulis animasi seringkali melibatkan imajinasi mereka untuk menghadirkan makhluk-makhluk fiksi atau bentuk tubuh yang aneh dengan berbagai ciri khas. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek karakter animasi tahilalats melalui deskripsi kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan fokus pada analisis karakter animasi dengan mencari makna denotasi dan konotasi yang berupa, dialog, logo, gambar, mimik wajah, warna, hingga gerak tubuh.

Karakter animasi biasanya didasarkan pada bentuk manusia, meskipun dengan penyesuaian tertentu untuk memperoleh karakteristik yang lebih fantasi. Dalam banyak kasus, karakter ini mengikuti proporsi tubuh yang ideal, seperti tinggi badan yang proporsional, panjang kaki yang tepat, dan perbandingan antara bagian atas dan bawah tubuh yang seimbang. Namun, dalam penelitian ini, kami akan menganalisis konsep karakter animasi tahilalats yang sengaja dirancang dengan ciri khas dari penulis seperti ekspresi yang aneh, bentuk tubuh yang kurang berproporsi dan timeline cerita yang sulit ditebak

Animasi tahilalats mulai pertama kali dipublikasikan pada tahun 2014 di Instagram @*tahilalats*. Komik ini diciptakan oleh seorang ilustrator komik bernama mursyid. Awal mula komik ini memposting kartun empat panel melalui akun Instagram @*tahilalalats*, tahilalats sendiri adalah bahasa Indonesia dari nevus, sedangkan Mind Blowon adalah permainan pikiran yang digabungkan dengan blo'on yang berarti bahasa kasar Indonesia untuk bodoh. Dan di animasi ini identik dengan karakter yang tidak memiliki proporsi tubuh humanoid yang tidak sempurna dan cerita yang relate dengan kehidupan kita disekitar.

Karakter animasi dengan proporsi tubuh yang tidak sempurna, tinggi badan yang proporsional, panjang kaki yang kurang tepat, dan perbandingan antara bagian atas dan bawah tubuh yang tidak seimbang banyak menjadi pertanyaan. Karena proporsi tubuh yang ideal sering kali dianggap sebagai standar keindahan dalam masyarakat. Namun, dengan adanya karakter animasi tahilalats yang tidak mengikuti standar tersebut. Penelitian ini akan melibatkan pendekatan semiotik model Roland Barthers yang akan mengeksplorasi tentang makna denotasi dan konotasi. Tujuan kami untuk menganalisis karakter animasi humanoid yang menarik perhatian dan membangkitkan imajinasi penonton dengan cara yang baru dan berbeda.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan desain karakter animasi yang lebih inovatif dan kreatif. Dengan menganalisis karakter pada animasi tahilalats yang tidak memiliki proporsi tubuh sempurna, kita dapat merayakan keragaman tubuh dan merangsang pemikiran kritis tentang standar keindahan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi para desainer animasi dalam menciptakan karakter yang unik dan menggugah minat penonton.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tahap observasi, studi pustaka, analisis desain animasi sederhana. Teknik yang digunakan dalam penelitian data terhadap animasi Tahilalats, yakni dengan menonton animasi Tahilalats, melengkapi data melalui pencarian

informasi terkait dengan desain animasi, dan dasar animasi yang bisa didapatkan dari buku, jurnal, dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Animasi tahilalats membuat sebuah konten yang mereka bagikan melalui akun instagram @tahilalats berbentuk panel komik atau animasi di reels ig yang dirilis pada sekitar bulan Maret dan berlatar belakang tentang parodi acara masak memasak.



Gambar 1. Scene pertama animasi Tahilalats tahun 2023 Maret minggu ke-5
Sumber : instagram @tahilalats

Analisis verbal dan visual animasi tahilalats menggunakan metode penelitian analisis deskripsi kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, dan semiotika menurut Roland Barthes terbagi menjadi dua yaitu mencari makna denotasi dan konotasi dan bisa dijelaskan lebih rinci lagi yaitu ilmu yang mempelajari suatu konsep yang memiliki makna dan tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda - tanda tersebut dapat berupa, dialog, logo, gambar, mimik wajah, warna, hingga gerak tubuh.

a. Tanda Verbal

Tanda verbal adalah tanda yang ada di dalam animasi dan bisa dianalisis melalui tulisan atau text, dan berikut beberapa tanda pada diantaranya

- Tulisan “peserta”
- Tulisan “siap”
- Tulisan “masak”

b. Tanda Visual

Tanda visual hampir sama seperti tanda verbal namun didalam animasi kita bisa menganalisis berupa mimik wajah, gerak tubuh dan gambar

- Ilustrasi sendok dan trisula
- Ilustrasi 3 karakter berdiri didepan sendok dan trisula
- Ilustrasi Api pada logo
- Ilustrasi seseorang berekspresi senyum dan memegang kualii
- Ilustrasi topi chef
- Ilustrasi karakter berekspresi mata sinis dan tangan menutup didada
- Ilustrasi 3 karakter bermimik wajah bingung

c. Deskripsi Tanda Verbal

Pada animasi tahilalats ini terdapat tulisan text pada tiap scene “Peserta”, “Siap”, ”Chef”, “Soup” dan “Extreme brawl”.

d. Deskripsi Tanda Visual

Pada animasi reels Tahilalats ini terdapat beberapa tanda visual yang tertuju yaitu pada scene pertama ada 3 orang yang berdiri di depan logo dan logo itu mengandung api, sendok, beserta trisula. Pada scene 2 ada seseorang yang memegang kualii memakai celemek, topi chef dan berekspresi senyum. Pada Scene ke 3 ada seseorang bermimik wajah sinis dengan ilustrasi pendukung yaitu tangan yang diletakkan di dada. Di scene ke 4 terdapat 3 mimik wajah orang bingung yang di lihat dari dalam kualii sup.

e. Makna Denotasi

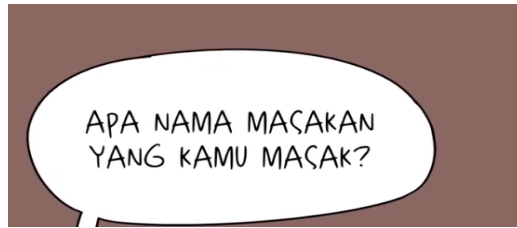
Makna denotasi pada semiotika sendiri memiliki arti yaitu sistem pemaknaan pada pertama kali dan telah disetujui bersama dan menghasilkan makna yang sebenarnya. Berikut ini merupakan penjabaran makna denotasi dari animasi Tahilalats versi reels instagram tahun 2023 Maret minggu ke-5.

- Tanda Verbal
 - 1.



Gambar 2.Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Scene pertama ini terdapat gelembung text yang bertuliskan “peserta selanjutnya silahkan maju!” text itu bermakna secara harfiah pertama kali dihasilkan menggunakan huruf P - E - S - E - R - T - A maka dari itu bisa dibaca sebagai ‘peserta’ yang artinya seseorang yang ikut serta atau mengambil bagian.



Gambar 3.Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Pada scene ketiga terdapat text bertuliskan “apa nama masakan yang kamu masak?” kata memasak berawal dari kata dasar yaitu M - A - S - A - K dan dibaca masak secara harfiah masak atau memasak adalah suatu proses mengolah makanan mentah menjadi makanan jadi dan bisa dikonsumsi.

- Tanda Visual
 - 1.



Gambar 4. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Pada scene pertama terdapat logo api sendok dan trisula. Api sendiri secara umum melambangkan semangat dan warna merah pada api melambangkan berani. Sendok adalah sebuah alat yang dibuat untuk makan karena bentuknya ada lonjong yang menjorok kedalam. Dan trisula secara harfiah adalah tombak yang memiliki tiga ujung tombak dan mirip seperti alat makan yaitu garpu. Warna silver yang ada pada sendok dan trisula dikarenakan sifatnya yang anti-bakteri.



Gambar 5. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahlalats

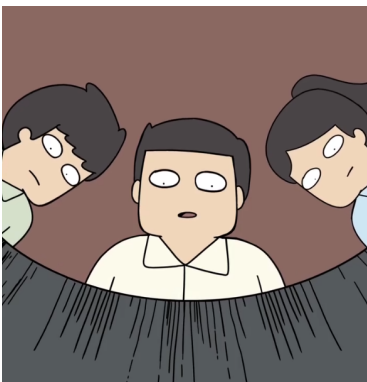
Tiga karakter yang berdiri di depan logo dengan gestur badan berdiri, tangan diletakkan di dada dan memiliki raut mata, wajah yang sinis. Posisi berdiri adalah ketika posisi badan tegak dan hanya disangga oleh kedua kaki. Tangan diletakkan di dada secara harfiah menandakan bahwa karakter tersebut sedang dalam posisi menunggu. Dan wajah sinis melambangkan keraguan.

2.



Gambar 6. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Pada gambar diatas seseorang berdandan sedang memasak yaitu memakai topi, celemek atau apron dan kuali secara harfiah topi chef tinggi ke atas melambangkan kalau semakin tinggi jabatan dari chef tersebut. Celemek atau apron secara harfiah digunakan untuk menutupi pakaian dari noda. Dan kata kuali berasal dari bahasa jawa yaitu wadah yang serupa panci namun terbuat dari tanah liat.



Gambar 7. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Pada scene tersebut sedang ada 3 karakter yang menghadap kebawah dengan wajah kosong dan secara harfiah itu mengisyaratkan kalau mereka sedang dalam kondisi bingung dan kaget.

f. Makna Konotasi

Makna konotasi merupakan makna lain di baliknya sebuah kata, makna konotasi disebut kata yang memiliki makna kiasan. Berikut penjelasan makna konotasi mengenai animasi Tahilalats versi reels instagram tahun 2023 Maret minggu ke-5.

- Tanda Verbal

1.



Gambar 8. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Kalimat “peserta selanjutnya silahkan maju!” yang diakhiri dengan tanda seru tersebut merupakan sebuah perintah dari salah satu juri yang disertai kesungguhan dan emosi. Perintah ini berarti harus dilaksanakan, para kontestan yang maju kedepan harus siap untuk menerima kritik pedas dari para juri.

2.



Gambar 9. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Pertanyaan “apa nama masakan yang kamu masak?” kalimat ini dilontarkan bukan sekedar bertanya tapi pertanyaan sederhana ini untuk menguji apakah kontestan tersebut mampu memahami apa yang telah ia masak, jawaban dari pertanyaan ini menjadi kunci atas kemampuan para kontestan yang maju. Pertanyaan pertama yang dilontarkan ini menjadi penilaian awal dari para juri.

- Tanda Verbal

1.



Gambar 10. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Logo api sendok dan trisula yang menjadi lambang semangat yang membara layaknya api, persaingan yang ketat, berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Trisula terdiri dari unsur pencipta, pemeliharaan, dan pemusnah. Para kontestan

diminta untuk membuat cita rasa masakannya sendiri dan apabila gagal maka ia akan keluar dari ajang perlombaan, dalam ajang ini menimbulkan pertarungan yang sengit antar kontestan tak jarang juga saling mengkritik untuk menjatuhkan.

2.



Gambar 11. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahilalats

Dua orang yang berdiri di samping kanan dan kiri dengan tatapan yang tampak tegang menanti jawaban dari kontestan, sedangkan orang ditengah ini memberikan pertanyaan dan menunjukan wajah yang tampak garang daripada dua orang lainnya. Juri selalu menunggu jawaban dari kontestan mengenai apa yang ia masak, jawaban dari kontestan yang tampak membingung ataupun nyeleneh dapat menimbulkan emosi para juri sehingga para juri mulai melontarkan kritikan pedas yang dapat menjatuhkan semangat kontestan.

3.



Gambar 12. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahlalats

Karakter diatas menggambarkan kontestan yang dipanggil untuk maju, tampak santai dan senang dari wajahnya. Senyum dibalik wajahnya membuat ia terlihat siap untuk menerima kritik dari juri dan yakin bahwa masakannya yang terbaik, namun jika diperhatikan dengan baik sesungguhnya ia sedang menahan tawa ketika melihat makanannya.

4.



Gambar 13. Screenshot Reels
Sumber : instagram @tahlalats

Terkejut melihat apa yang dimasak oleh kontestan, tercengang, ekspresi tidak percaya dengan apa yang dimasak oleh kontestan tampak tidak meyakinkan. Apakah rasanya akan enak? Dengan melihatnya saja membuat mereka tidak mau untuk menyentuhnya, apalagi untuk mencicipi masakan kontestan itu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dan menghasilkan beragam hal menarik, penggambaran animasi Tahilalats sangat sederhana dengan perbedaan proporsi tubuh karakternya, namun mereka tetap dapat dianggap menarik dan memiliki daya tarik sendiri. Karakter dengan proporsi tubuh yang tidak sempurna dapat memberikan kesan kepribadian yang unik dan menarik. Dalam desain karakter, proporsi tubuh yang ideal sering kali digunakan untuk menggambarkan keindahan atau kekuatan. Namun, dengan menciptakan karakter yang tidak mengikuti proporsi tubuh manusia yang ideal, kita dapat menciptakan karakter yang lebih realistis, dengan keunikan dan keberagaman dalam ekspresi kepribadian mereka.

Meskipun desain karakter dengan proporsi tubuh yang tidak sempurna dapat memberikan keunikan dan daya tarik visual yang berbeda dalam animasi, penting juga untuk mempertimbangkan aspek teknis, seperti keberlanjutan karakter dalam gerakan animasi, kemampuan untuk mempertahankan konsistensi desain dalam berbagai pose dan adegan, serta kemampuan untuk mengkomunikasikan ekspresi dan emosi karakter secara jelas kepada

penonton. Selain itu, menciptakan karakter animasi dengan proporsi tubuh yang tidak sempurna juga dapat mengirim pesan positif kepada audiens, yaitu bahwa kecantikan dan daya tarik tidak terletak pada proporsi tubuh yang sempurna. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran akan keragaman tubuh dan menghilangkan standar kecantikan yang sempit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa Hakim et al., (2019) Aufa Hakim, M., Rochim Prodi Manajemen Komunikasi, M., & Ilmu Komunikasi, F. (2019). *Prosiding Manajemen Komunikasi Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Toy Story 4*. 251–254.
- Garcia, L. R., & Rodriguez, E. M. (2023). "Beyond Beauty Standards: Exploring Diverse Representations of Body Proportions in Animated Humanoid Characters." *Animation Research Journal*, 10(1), 105-120.
- Lee, S., & Kim, H. (2023). "The Impact of Non-Conventional Body Proportions on Character Appeal: A Study on Animated Humanoid Characters." *Journal of Visual Communication*, 28(2), 75-92.
- Ramadhan, B. S., & Rasuardie, R. (2020). Kajian Industri Komik Daring Indonesia: Studi Komik Tahilalats. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 8(1), 2–18.
- Sumendap, I. N. (2021). Makna Denotasi dan Makna Konotasi pada Film 3 Idiots Karya Rajkumar Hirani. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 21, 4.